
Sistem Informasi Pembayaran SPP Pada PKMI Binjai

Jati Putra¹⁾ Riyandi Yap²⁾

STMIK IBBI¹⁾²⁾

Jl. Sei Deli No 18 Medan 20214 Indonesia

Telepon 061-4567111

e-mail: jati_putra@indako.co.id¹⁾

Abstrak

Yayasan Perguruan Kristen Methodist Indonesia Binjai merupakan sekolah swasta yang menerima murid untuk jenjang pendidikan Play Group, Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pencatatan pembayaran Surat Persetujuan Pembayaran (SPP) pada saat ini masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan pihak sekolah mengalami kesulitan dalam mengawasi pembayaran SPP. Di samping itu proses pembuatan laporan tunggakan SPP dan penerimaan SPP akan membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien karena harus mencari dan mengumpulkan data dari sekumpulan arsip, sehingga dalam penelitian ini dilakukan perancangan suatu sistem pembayaran SPP untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menyusun dan merancang program aplikasi untuk proses pembayaran SPP yang dapat dipergunakan pada sekolah, agar laporan yang berhubungan dengan SPP dapat dihasilkan dengan cepat dan agar proses pengaturan pembayaran SPP lebih teratur. Sistem informasi yang dirancang ini mampu menangani masalah yang berhubungan dengan pembayaran SPP pada Yayasan Perguruan Kristen Methodist Indonesia Binjai. Sistem informasi yang dirancang ini dilengkapi dengan pencatatan data wali kelas, data siswa, data SPP dan administrasi, data biaya tambahan, data siswa yang keluar, data siswa yang memiliki tambahan biaya, data pembayaran SPP, data pembayaran administrasi, dan data pembayaran biaya tambahan siswa. Program aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0, database Microsoft Access 2000 dan Seagate Crystal Report 8.5 untuk mendukung pembuatan laporan dengan menggunakan metode pengembangan sistem Siklus Hidup Pengembangan Sistem. Dengan adanya sistem ini, maka akan mempermudah pihak sekolah Yayasan Perguruan Kristen Methodist Indonesia Binjai dalam hal mengontrol pembayaran SPP sehingga data maupun informasi yang dihasilkan selalu mutakhir (up to date) serta dapat disajikan dalam bentuk laporan dengan lebih cepat.

Kata kunci: Sistem Informasi Sekolah

Abstract

Yayasan Perguruan Kristen Methodist Indonesia Binjai a private school for students who receive education Play Group, Kindergarten (TK), elementary school (SD), Junior High School (junior high) and high school (SMA). Recording tuition payments at this time are still done manually. This resulted in the school having payment difficulties in monitoring fees. In addition, the reporting process delinquent tuition and admission fees will take a long time and inefficient because they have to find and collect data from a set of files, so in this research design a system of tuition payments to overcome these problems. The purpose of this study was to develop and design the application program for the payment of fees that can be used in schools, the report relating to the SPP can be produced quickly and that the process of setting tuition payments more regularly. The information system is designed is capable of handling problems related to payment of fees to the Yayasan Perguruan Kristen Methodist Indonesia Binjai. The information system is designed is equipped with data recording homeroom, student data, data fees and administration, data charges, data of students who come out, the data of students who have additional costs, tuition payment data, payment data administration, and additional student fee payment data . This application is built using Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft Access 2000 database and Seagate Crystal Report 8.5 to support report generation system development using the Systems Development Life Cycle. With this system, it will be easier for the Yayasan Perguruan Kristen Methodist Indonesia Binjai in terms of controlling the payment of fees so that the data and information generated is always up to date (up to date) and can be presented in the form of a report more quickly.

Keywords: School System Information

1. Pendahuluan

Yayasan Perguruan Kristen Methodist Binjai merupakan sekolah swasta yang menerima murid untuk jenjang pendidikan Play Group, Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Pencatatan pembayaran SPP pada saat ini masih dilakukan secara manual. Hal ini mengakibatkan pihak sekolah mengalami kesulitan dalam mengawasi pembayaran SPP. Di samping itu proses pembuatan laporan tunggakan SPP dan penerimaan SPP akan membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien karena harus mencari dan mengumpulkan data dari sekumpulan arsip. Proses pengawasan pembayaran SPP dilakukan oleh wali kelas dari masing-masing kelas. Selain melakukan pengawasan terhadap pembayaran SPP. Dengan adanya sistem informasi diharapkan wali kelas dapat segera memantau tunggakan SPP dari siswanya, dan dapat langsung mengingatkan siswa untuk melakukan penyetoran kepada kasir.

Sekolah adalah pengajaran yang digunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku manusia orang yang bertujuan untuk mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan. Sistem administrasi sekolah merupakan sistem yang digunakan untuk mendukung administrasi sekolah. Dengan adanya sistem administrasi yang baik akan membantu pemberian pendidikan yang baik juga. Beberapa hal yang berhubungan dengan sistem administrasi yaitu sistem penerimaan siswa, sistem pembayaran, sistem pengaturan kelas dan jadwal belajar dan sistem perhitungan nilai ujian. [1]

Untuk itu perlu adanya suatu sistem informasi yang memadai dalam agar dapat mendukung kebutuhan. Sistem informasi adalah suatu kerangka kerja dengan mana sumber daya (manusia, komputer) dikoordinasikan untuk mengubah masukan (data) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan. [2]. Berdasarkan atas definisinya maka sistem informasi itu merupakan:

- Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.
- Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi.
- Suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Dengan adanya beberapa sistem informasi ini maka suatu organisasi menggunakan sistem informasi untuk mengolah transaksi-transaksi sehingga mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

2. Metode Penelitian

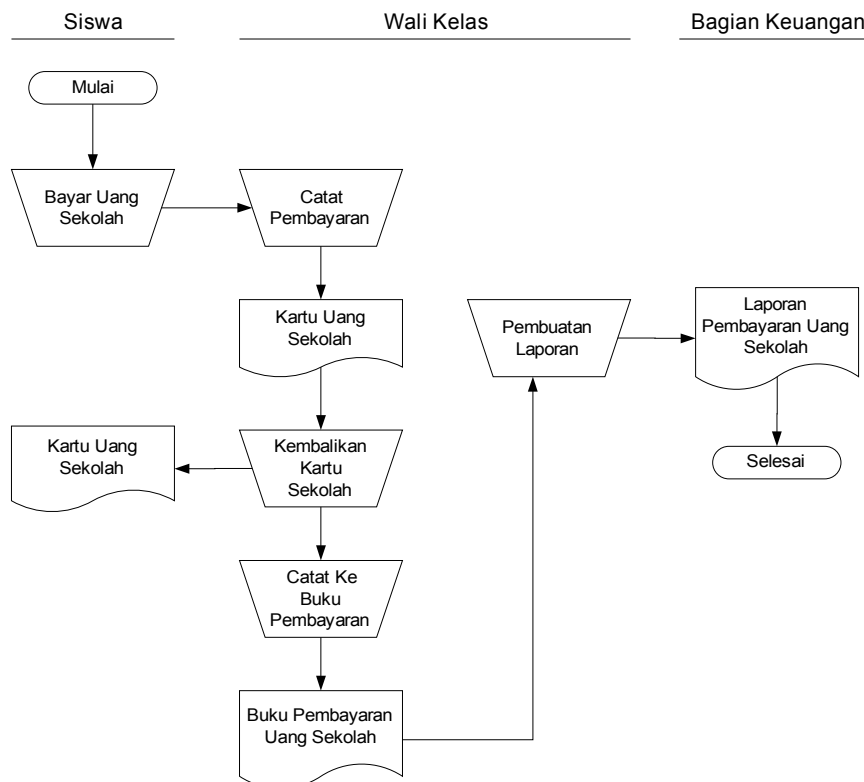
Penelitian dilakukan pada Sekolah PKMI Binjai, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode investigasi, wawancara dan observasi langsung. Investigasi dilakukan dengan cara mengambil contoh-contoh form dan bentuk laporan yang biasa digunakan dalam pembayaran SPP. Selanjutnya metode wawancara dilakukan terhadap pihak yang akan menggunakan sistem informasi ini, yang bisa merupakan bagian keuangan, wali kelas, kepala sekolah, pihak yayasan dan siswa. Langkah observasi langsung dilakukan dengan mendatangi langsung sekolah, melihat proses pembayaran SPP murid secara langsung, memantau pembuatan laporan tunggakan dan pembayaran SPP.

Metode perancangan yang akan digunakan yaitu menggunakan pendekatan terstruktur dengan pembuatan *Diagram Context*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, dan pembuatan program aplikasi menggunakan aplikasi Visual Basic 6 untuk membuat program, pembuatan report dengan Crystal Report, dan penyimpanan data menggunakan format Access. Pemilihan DFD ini karena secara terstruktur dapat memotret proses-proses dan sub-proses pada pada masing-masing proses sampai kepada suatu tingkat terdalam dari alur data dan proses pada sistem yang akan dibuat nantinya. Aplikasi Microsoft Visual Basic 6 dipilih karena kemudahan dalam mengembangkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan sistem yang ada.

3. Analisa dan hasil penelitian

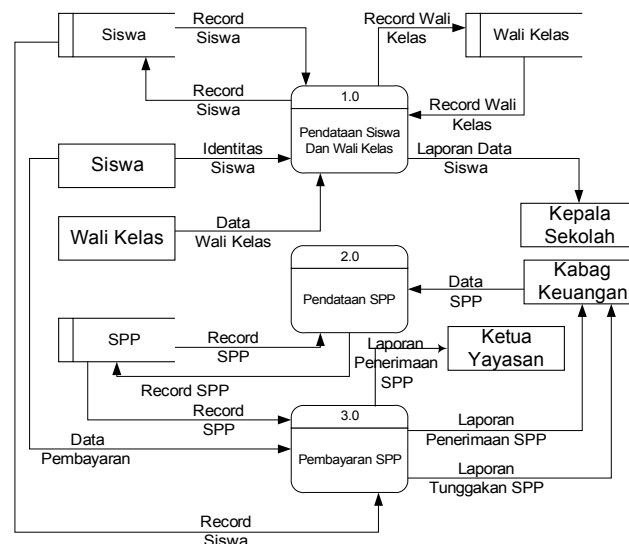
3.1. Sistem Berjalan Saat Ini

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian diatas didapat bahwa sistem pembayaran SPP bisa disajikan pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Diagram Alir Dokumen Pembayaran Uang Sekolah

Berdasarkan hasil analisa terhadap aliran dokumen pembayaran uang sekolahj dapat kita ketahui bahwa prosedur pembayaran uang sekolah di mulai dari siswa yang datang membayar uang sekolah kepada masing-masing wali kelas, lalu wali kelas mengisi kartu uang sekolah dan menandatangani. Pada akhir periode wali kelas segera membuat laporan pembayaran uang sekolah siswa kepada bagian keuangan.

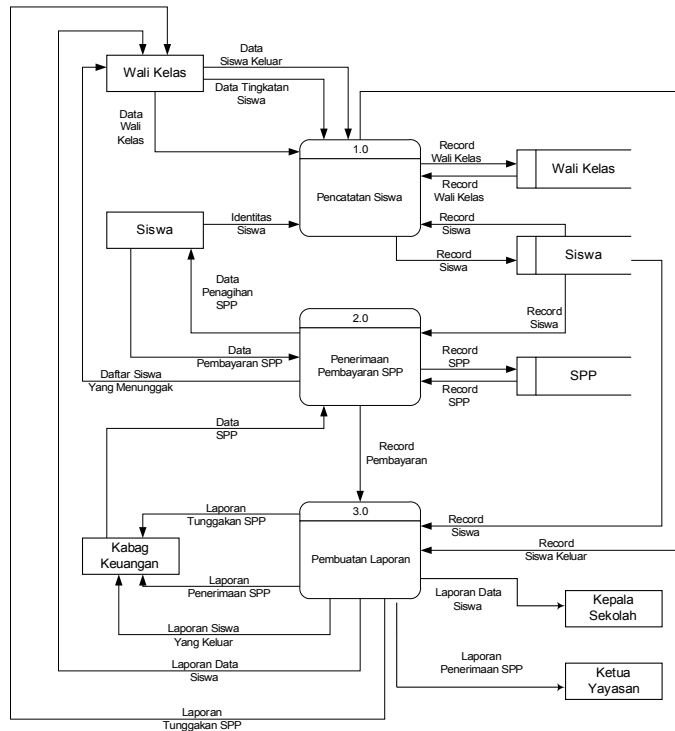


Gambar 2. DFD Level 0 sistem manual pembayaran SPP

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa sistem manual yang ada sudah memiliki banyak laporan yang akan dihasilkan untuk berbagai pihak sekolah. Maka dari itu jika sistem pembayaran SPP masih manual maka itu akan sangat memberatkan bagian keuangan dalam menghasilkan laporan.

3.2. Sistem Usulan

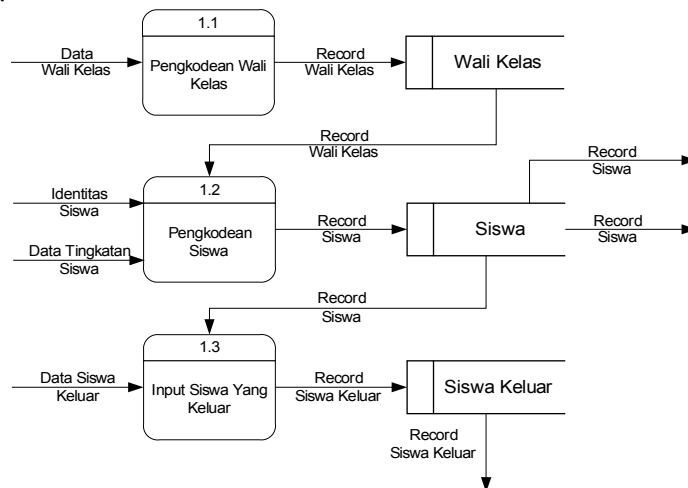
Berdasarkan penelitian sistem yang dihasilkan bisa digambarkan DFD seperti gambar dibawah ini.



Gambar 3. DFD Level 0 Sistem Informasi Pembayaran SPP.

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa sistem informasi pembayaran SPP yang dihasilkan lebih lengkap fitur pelaporannya dibanding sistem sebelumnya. Dengan kemampuan teknologi informasi maka dari itu sistem akan dapat membuat berbagai jenis laporan untuk berbagai pihak berbeda, dengan begitu maka bagian keuangan akan merasakan lebih banyak kemudahan dalam sistem pelaporan. Selain itu siswa juga bisa mendapatkan kejelasan pembayaran SPP yang telah mereka lakukan.

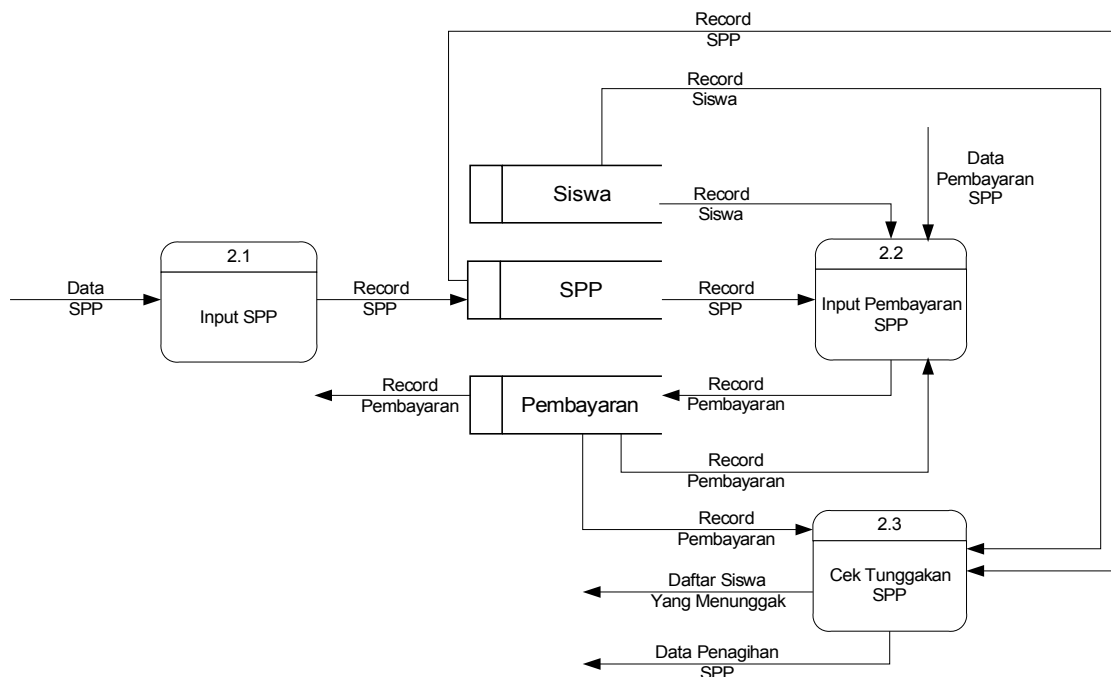
Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat 3 proses yaitu : pencatatan siswa, penerimaan pembayaran SPP dan pembuatan laporan. Proses pecatatan siswa dapat digambarkan lebih jelas dengan gambar dibawah ini.



Gambar 4 DFD Level 1 Pencatatan Siswa

Berdasarkan gambar 4 diatas bahwa pencatatan terbagi dalam 3 bagian yaitu penginputan terhadap data siswa sekolah, penginputan wali kelas, dan penginputan data siswa yang keluar.

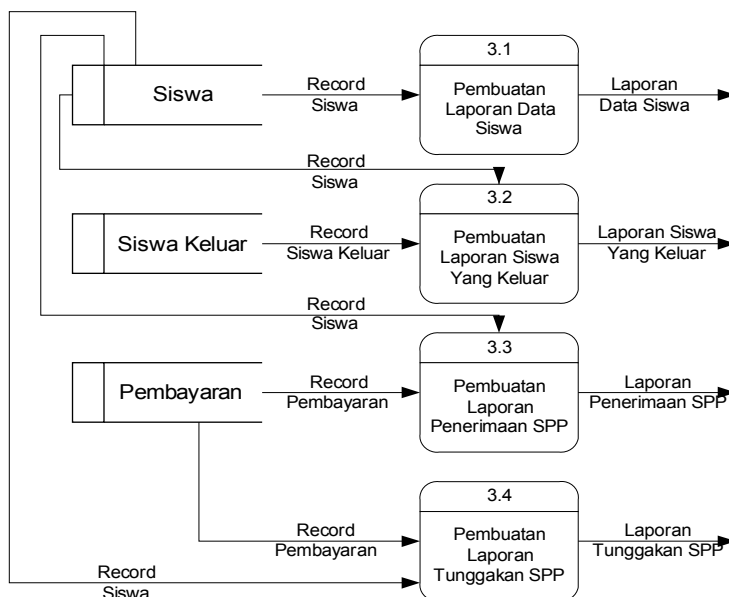
Untuk proses penerimaan pembayaran SPP dapat dilihat lebih rinci pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Proses Pembayaran SPP oleh siswa

Berdasarkan gambar 5 diatas bahwa pencatatan terbagi dalam 2 bagian yaitu pembayaran SPP dan juga pemeriksaan tunggakan SPP. Dengan begitu sistem bisa langsung menghitung sisa tunggakan SPP siswa tersebut.

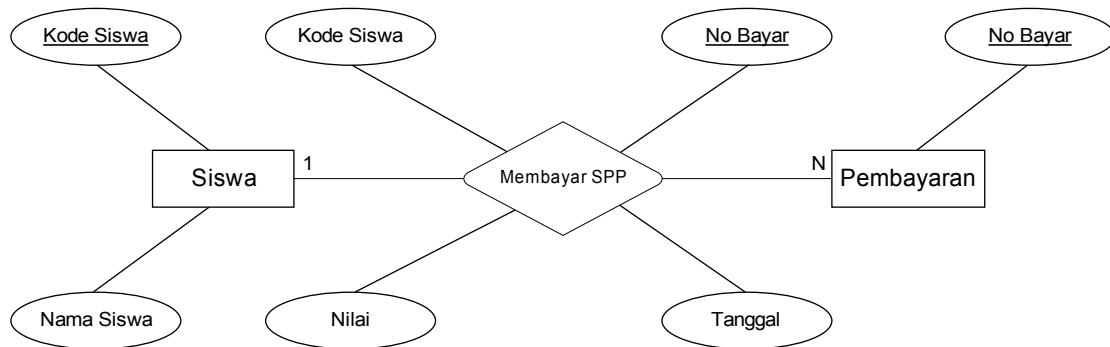
Untuk proses pelaporan pembayaran SPP dapat dilihat lebih rinci pada gambar dibawah ini.



Gambar 6 Pelaporan Pembayaran SPP

Berdasarkan gambar 6 diatas bahwa pelaporan terbagi dalam 4 bagian yaitu laporan data siswa, laporan siswa keluar, laporan penerimaan pembayaran SPP dan laporan tunggakan SPP. Pelaporan yang disediakan dapat memudahkan bagian keuangan memberikan gambaran informasi pelunasan SPP oleh siswa kepada pihak sekolah yang nantinya akan menjadi dasar pengambilan keputusan kedepannya.

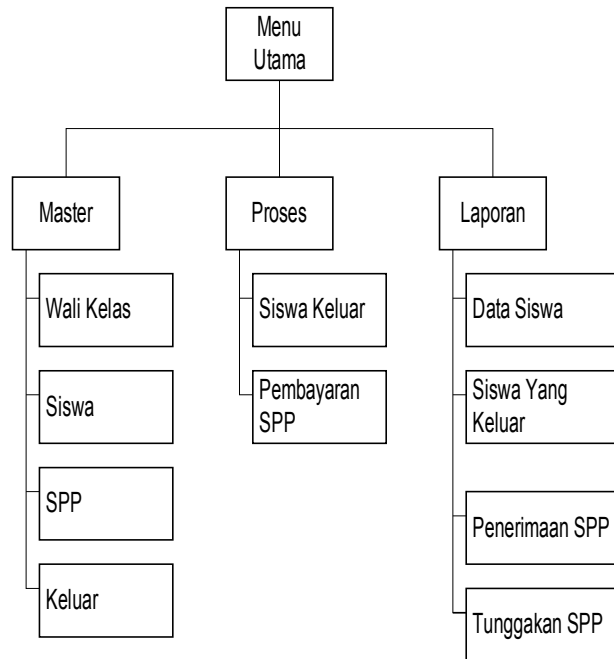
Entity Relationship Diagram (ERD) dari proses pembayaran SPP yang dihasilkan seperti gambar dibawah ini :



Gambar 7. ERD Proses Pembayaran SPP

ERD untuk proses pembayaran SPP yang dapat dilihat pada gambar 7 diatas. Entitas yang terdapat pada ERD proses pembayaran SPP adalah siswa dan SPP. Relasi antara kedua entitas tersebut adalah membayar SPP. Atribut yang terdapat pada relasi membayar SPP adalah NIS, nomor bayar, tanggal, dan nilai. Atribut nomor bayar merupakan primary untuk relasi membayar SPP tersebut. Atribut tanggal dan nilai merupakan atribut tambahan sebagai hasil relasi antara entitas siswa dan SPP.

Selain itu hasil dari perancangan sistem pembayaran SPP juga bisa digambarkan rancangan antar muka (*userinterface*) yang akan dibuat bisa dibuat dalam struktur menu dibawah ini.



Gambar 8. Rancangan struktur menu.

Pada rancangan menu diatas dapat dilihat bahwa pembagian menu utama terdapat tiga bagian yaitu master, proses dan laporan. Bagian master berfungsi untuk menginput data-data siswa, walikelas, SPP dan menu keluar dari program. Pada bagian proses dapat ditemukan menu input data mahasiswa yang keluar dan juga input pembayaran SPP. Dibagian menu laporan bisa ditemukan laporan data siswa, siswa yang keluar, penerimaan pembayaran SPP dan juga SPP mahasiswa yang menunggak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada bab-bab terdahulu, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan:

1. Sistem pencatatan pembayaran SPP pada Yayasan Perguruan Kristen Methodist Binjai masih dilakukan secara manual sehingga mengakibatkan pihak sekolah mengalami kesulitan dalam

pengawasan pembayaran SPP. Di samping itu, pencatatan secara manual ini dapat mengakibatkan proses pembuatan laporan tunggakan SPP dan laporan penerimaan pembayaran SPP akan membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien karena harus mencari dan mengumpulkan data dari sekumpulan arsip.

2. Sistem informasi yang diusulkan oleh peneliti dilengkapi dengan program aplikasi yang dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0, Microsoft Access 2003 dan Seagate Crystal Report 8.5. Dengan adanya program aplikasi ini, pihak Yayasan Perguruan Kristen Methodist Binjai dapat melakukan pencatatan data siswa dan pembayaran SPP secara komputerisasi sehingga akan memudahkan pihak sekolah melakukan pengawasan terhadap pembayaran SPP.
3. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka dapat dinyatakan tujuan dari penelitian ini tercapai.
4. Adapun keunggulan dari sistem yang diusulkan adalah dapat menghasilkan laporan laporan tunggakan, laporan penerimaan SPP, laporan siswa yang keluar, dan laporan siswa secara cepat dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fransiska, *Sistem Akademis Sekolah*, Penerbit Informatika, Bandung, 2001.
- [2] Kendall, K.E., dan J.E. Kendall, *Analisis dan Perancangan Sistem*, Alih Bahasa oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Edisi Kelima, Jilid Pertama, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta, 2003.
- [3] O'Brien, James A., *Pengantar Sistem Informasi*, Edisi Ke-12, Penerbit McGraw-Hill, Edisi Indonesia di terbitkan oleh Salemba Empat, Jakarta, 2005.
- [4] Sagala, S., *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Penerbit CV Alfabeta, Bandung, 2004.
- [5] Wilkinson, J.W., *Sistem Akunting dan Informasi*, Alih Bahasa oleh Helen Agustina, Edisi Ketiga, Binarupa Aksara, Jakarta, 2003.